

ANALISIS BIAYA OVERHEAD PABRIK GUNA MENENTUKAN BEBAN POKOK PRODUKSI PADA LILA COOKIES

Jannah Atisyah lubis¹, Lisa Andriani², Novita Anggraini Sinaga³, Taufik Hidayat⁴
jannahlubis2018@gmail.com¹, andriani424@gmail.com², novitasinaga465@gmail.com³,
taufikhidayat06110@gmail.com⁴

Universitas Simalungun

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya overhead terhadap penentuan beban pokok produksi pada lila cookies. Untuk Lila Cookies, disarankan agar terus meningkatkan kualitas dengan menjaga cita rasa produk tersebut, untuk pengembangan usaha dapat dapat mengontrol kegiatan pemasaran yang dilakukan agar berjalan maksimal. Lila cookies dapat memperhatikan biaya-biaya dengan menggunakan metode yang sederhana agar mudah dalam menghitung laporan keuangannya dan mampu mempertahankan pelanggan dengan harga yang tetap.

Kata Kunci: Biaya overhead, Pengembangan usaha.

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of overhead costs on determining the cost of production for lila cookies. For Lila Cookies, it is recommended that you continue to improve the quality by maintaining the taste of the product. For business development, you can control cost activities using simple methods so that it is easy to calculate financial reports and able to retain customers at a fixed price.

Keywords: Overhead costs, Business development.

PENDAHULUAN

Cookies merupakan salah satu jenis makanan ringan yang diminati Masyarakat. Cookies dikenal oleh banyak orang, baik anak-anak, usia remaja maupun dewasa, yang tinggal di pedesaan atau perkotaan. Cookies merupakan kue yang terbuat bahan dasar tepung yang umumnya dibuat dari tepung terigu, gula halus, dan susu bubuk instan. Tekstur cookies mempunyai tekstur yang renyah dan tidak mudah hancur seperti kue-kue kering pada umumnya (Irwan et al., 2020).

Manfaat dari cookies itu sendiri adalah bagus buat pencernaan bila dikonsumsi dalam jumlah yang wajar dan tidak berlebihan, tingginya protein dalam cookies bisa memberikan energi yang cukup bagi seseorang yang merasa dirinya kehilangan pasukan energi.

Dalam mendirikan industri makanan, modal yang digunakan tidak terlalu besar dan relative mudah dilakukan. Hal ini merupakan bahwa usaha cookies saat ini sangat menjanjikan dan tergolong usaha yang bergerak di dalam bidang UMKM. Sebagai pebisnis usaha cookies, para pelaku bisnis cookies harus menyiapkan manajemen dan strategi yang baik agar customer merasa senang dan terkesan dalam mengonsumsi produk dan jasa yang diberikan.

Selain itu, faktor strategi perhitungan dan analisa biaya overhead terhadap hasil penjualan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup internal Perusahaan, karena strategi jangka Panjang ini harus dilakukan dengan cara yang benar. Ketika terdapat kesalahan dalam melakukan strategi dalam perhitungan harga, maka Perusahaan akan mengalami kerugian yang mengakibatkan Perusahaan itu sendiri tidak dapat menghasilkan laba dan sewaktu-waktu bisa pailit atau bangkrut.

COOKIES LILA siantar merupakan Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang membuat makanan yang sejenis cookies. Cookies ini berdiri sejak 2021 yang beralamat di jalan Singosari kota Pematang Siantar Sumatera Utara.

Tabel 1 Biaya Overhead Lila Cookies Selama Periode 2023.

BULAN	BIAYA OVERHEAD	PENJUALAN
Januari	Rp26.377.000	Rp31.377.000
Februari	Rp27.800.000	Rp33.800.000
Maret	Rp26.500.000	Rp30.500.000
April	Rp35.200.000	Rp45.200.000
Mei	Rp25.560.000	Rp27.550.000
Juni	Rp26.373.000	Rp29.373.000
Juli	Rp23.850.000	Rp27.850.000
Agustus	Rp22.450.000	Rp26.450.000
September	Rp22.245.000	Rp25.245.000
Oktober	Rp22.500.000	Rp26.500.000
November	Rp23.675.000	Rp27.325.000
Desember	Rp28.550.000	Rp31.600,000

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, ia mengambil Keputusan bahwa industry makanan yang Bernama Lila Cookies ini belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Lila cookies pematangsiantar menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja, langsung dan biaya bahan penolong. Akan tetapi Lila Cookies Pematangsiantar tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi seperti biaya pemeliharaan mesin, serta biaya overhead pabrik belum dirinci secara jelas, seperti biaya overhead variabel dan overhead tetap.

Strategi penetapan harga yang didukung oleh beban pokok produksi akan sangat membantu dalam penetapan harga jual sehingga Perusahaan mendapat laba sesuai dengan yang diharapkan. Pembebanan biaya overjead terhadap produk memang sulit di perhitungan ke akuratanya, karena biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai, sehingga tidak ada bukti yang mengindikasikan permintaan terhadap overhead pabrik,

Dalam penelitian (Oktaviani et al., 2023) Biaya overhead pabrik berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan pada usaha Loyang pak may padang. Biaya overhead pabrik perlu dilakukan perhitungan yang lebih baik lagi walaupun dalam jumlah pengeluaran yang sangat terkecil perlu dicatat secara terperinci dan biayaa tenaga kerja langsung juga perlu secara baik dan konsisten.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Analisis Biaya Overhead Pabrik guna menentukan beban pokok produksi pada Lila Cookies.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sesuai dengan definisi V. Wiratna Sujarweni (2014), yang menghasilkan temuan melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, yang melibatkan pencarian, pengumpulan, pembacaan, dan pemahaman literatur dari buku, jurnal, makalah, dan sumber relevan lainnya, serta melalui studi lapangan dengan pengamatan langsung dan wawancara di usaha Lila Cookies. Penelitian dilakukan di Lila Cookies, yang berlokasi di Jalan Singosari, Pematang Siantar, Sumatera Utara, mulai dari 10 April 2024 hingga 10 Mei 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil perhitungan tentang biayan overhead pada Lila Cookies kKota Pematangsiantar

Table 2 Anggaran Biaya Overhead pada Lila Cookies pada bulan April

Jenis Biaya	T/V	Jumlah
Biaya Bahan Baku	V	Rp20.500.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	T	Rp9.000.000
Biaya Listrik	V	Rp300,000
Biaya Bahan Bakar	V	Rp3.200.000
Biaya Pemeliharaan	V	Rp200.000
Biaya Transportasi	V	Rp1.500.000
Biaya Depresiasi	T	Rp500.000
Jumlah	T V	Rp9.500.000 Rp25.700.000
Jumlah Total		Rp35.200.000

Tabel 3 Total BOP dan Persentase pada Lila Cookies

Bulan	Total BOP	Persentase
Januari	Rp26.377.000	119%
Februari	Rp27.800.000	121,5%
Maret	Rp26.500.000	115%
April	Rp35.200.000	128,5%
Mei	Rp25.560.000	107,8%
Juni	Rp26.373.000	111%
Juli	Rp.23.850.000	116,7%
Agustus	Rp22.450.000	117%
September	Rp22.245.000	113%
Oktober	Rp22.500.00	117,8%
November	Rp23.675.000	115%
Desember	Rp28.550.000	110%

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa perhitungan biaya overhead Lila Cookies selama satu tahun tidak stabil terdapat kenaikan serta penurunan biaya, mulai dari biaya bahan baku, biaya Listrik, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya Listrik, biaya pemeliharaan, biaya transportasi dan biaya depresiasi. Dilihat pada bulan Januari biaya bahan baku termasuk biaya pembelian tepung terigu, gula jawa, gula pasir, tepung maizena, kotak paket kue, susu, butter, kacang tanah, kacang kupas, cup hitam, wilsan, sebesar Rp20.500.000, biaya Listrik yang dikeluarkan sebesar Rp300.000. biaya tenaga kerja tidak langsung yang dikeluarkan sebesar Rp9.000.000, biaya bahan bakar yang dikeluarkan sebesar Rp3.200.000, biaya pemeliharaann yang dikeluarkan sebesar Rp200.000, biaya transportasi yang dikeluarkan sebesar Rp1.500.000, dan biaya depresiasi yang dikeluarkan sebesar Rp500.000. total biaya yang dikeluarkan pada bulan April sebesar Rp35.200.000, begitupun perhitungan biaya overhead seterusnya sampai pada bulan Desember.

Dapat dilihat biaya overhead pabrik yang paling tinggi dikeluarkan pada bulan April sebesar Rp35.200.000 dikarenakan pada awal bulan tersebut banyak membeli perlengkapan bahan baku roti dan bahan lainnya sehingga untuk mencari persentasenya dihitung dari penjualan dibagi biaya overhead dikali 100 dan didapat persentase sebesar 128,5%, biaya overhead yang paling rendah dikeluarkan pada bulan Mei sebesar Rp25.560.000 dimana bulan tersebut sepi yang memesan dengan persentase 107,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari pembahasan hasil penelitian menjelaskan usaha Lila Cookies menggunakan system pengendalian biaya yang tergolong masih sederhana dengan pemilik sebagai satu-satunya pusat pertanggungjawaban atas semua biaya yang terkait dengan proses produksi cookies. Selain itu, perhitungan beban pokok produksi yang dilakukan oleh Perusahaan memiliki perbedaan dengan perhitungan beban pokok produksi metode full costing.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter., W. K. (2015). akuntansi biaya edisi ke 14. jakarta: salemba empat.
- F, M. d. (2005). Akuntansi Biaya: Perencanaan dan pengendalian edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, D. R. (2014). akuntansi manajerial . jakarta: salemba empat.
- Irham, F. d. (2014). manajemen produksi dan operasi. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya Edisi Kelima Cetakan Ke Tujuh UUP AMP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Prof dr, S. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Sujarweni. (2015). akuntansi biaya. yogyakarta.
- V. Rajesh Kumar, R. K. (2018). Cost accounting McGraw-Hill Education.
- Wasilah, F. A. (2012). Akuntansi Biaya, edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://kuliahgratis.net/makalah-pengertian-konsep-dan-jenis-biaya/> diunggah tanggal 22 mei 2024
- Irwan, Z., Salim, A., & Adam, A. (2020). Pemberian cookies tepung daun dan biji kelor terhadap berat badan dan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tampa Padang. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.198>
- Oktaviani, N., Mardianto, D., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Penjualan Pada Usaha Loyang Pak May Padang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 447–451. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.530>
- PURWANTO, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- Repository.iain.kudus. (2015). BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis dan Pendekatan Jenis penelitian ini adalah. 35–47.